

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan budidaya yang dilakukan petani sampel secara keseluruhan di Nagari Sungai Nanam ada beberapa yang belum sesuai dengan rekomendasi atau anjurannya. Seperti dalam pemberian pupuk susulan, jumlah pemakaian pupuk, jenis pupuk yang digunakan, kurangnya pengetahuan petani terhadap pengendalian hama dan penyakit tanaman, jenis pestisida yang tidak tepat, dan pasca panen. Sehingga ini akan berpengaruh kepada kualitas dan kuantitas produksi kentang merah yang dihasilkan.
2. Dari hasil analisis usahatani yang dilakukan, pendapatan yang diperoleh petani sampel kentang merah per hektar adalah Rp 134.022.132/Ha/MT dan keuntungan petani sampel kentang merah per hektar adalah Rp 109.265.300. Selanjutnya, produksi petani per hektar pada musim tanam Februari s/d April 2017 adalah 15.000 Kg/MT dan nilai R/C per hektar per musim tanam adalah 2,96 artinya petani melakukan investasi atau mengeluarkan biaya sebesar 1 memperoleh manfaat sebesar 2,96 dan memberikan keuntungan sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kentang merah pada musim tanam Februari s/d April 2017 layak dan menguntungkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Petani harus memperhatikan hal-hal yang menyangkut pada budidaya usahatani kentang merah seperti pemberian pupuk susulan, jumlah pemakaian pupuk, jenis pestisida yang digunakan serta kegiatan pasca panen dan menyesuaikannya dengan anjuran setempat.

2. Kepada instansi atau dinas terkait diharapkan dapat bekerja sama dalam rangka membantu petani mengenai penyediaan bibit unggul, penyuluhan mengenai komoditi kentang merah dan ketersediaan pasar untuk komoditas ini serta aspek budidaya yang sesuai dengan anjuran dan peningkatan produktivitas kentang merah agar petani memperoleh keuntungan.

